



Warga Belum Paham Aplikasi JSS

■ Disdukcapil Alihkan Layanan Adminduk Via WA

YOGYA, TRIBUN - Kecamatan di Kota Yogyakarta tidak melayani permohonan administrasi kependudukan (kependudukan). Pelayanan adminduk akan dilayani satu pintu melalui Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kota Yogyakarta.

Kabid Pelayanan Pendaftaran Kependudukan Disdukcapil Kota Yogyakarta, Bram Prasetyo mengatakan sebelumnya pelayanan dilakukan melalui aplikasi *Jogja Smart Service* (JSS) untuk kecamatan, dan *WhatsApp* untuk pelayanan di dinas.

Pelayanan secara *online* tersebut dilakukan untuk mengurangi frekuensi tatap muka. Hal itu bertujuan untuk meminimalisir penyebaran Covid-19 di Kota Yogyakarta. Namun sejak diterapkan pada pertengahan Maret lalu, rupanya masih banyak masyarakat yang kurang menahu. Sehingga pelayanan adminduk dilayani secara terpadu di dinas sejak 23 Maret lalu.

"Awalnya kami ingin mengoptimalkan JSS, tetapi masyarakat kurang familier, sehingga masih datang ke kecamatan. Kami juga memikirkan kesehatan teman-teman di kecamatan. Maka kami sentralkan saja di dinas. Petugas di kecamatan ditarik ke dinas," katanya belum lama ini.

Dengan tidak adanya pelayanan adminduk di kecamatan, otomatis pelayanan dialihkan ke *WhatsApp*. Untuk pelayanan KTP, KK, KIA, Mutasi Kependudukan dapat menghubungi melalui

SATU PINTU

- Pelayanan adminduk akan dilayani satu pintu melalui Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kota Yogyakarta.
- Pelayanan adminduk dilayani secara terpadu di dinas sejak 23 Maret lalu.
- Untuk pelayanan KTP, KK, KIA, Mutasi Kependudukan dapat menghubungi melalui *WhatsApp* dengan nomor 0821 3758 9077.
- Akta kependudukan dapat menghubungi nomor *WhatsApp* 0851 5647 4750.
- Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil dapat telepon ke nomor (0274) 557062.
- Untuk data bisa melalui telepon ke nomor (0274) 587490.

dudukun dapat menghubungi melalui *WhatsApp* dengan nomor 0821 3758 9077. Sementara untuk akta-akta kependudukan dapat menghubungi nomor *WhatsApp* 0851 5647 4750.

Sedangkan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil dapat telepon ke nomor (0274) 557062, dan terkait data bisa melalui telepon ke nomor (0274) 587490. "Layanan dialihkan ke *WhatsApp*. Masyarakat juga lebih familier, sehingga lebih cepat. Masyarakat

yang nanti datang ke dinas juga tetap akan diminta mengurus lewat *WhatsApp*. Jadi memang mengurangi tatap muka," terangnya.

"Tetapi untuk nanti yang mau ambil dokumen ya tetap harus ke dinas. Karena kan harus menyerahkan dokumen perubahan. Jadi ketemu (tatap muka) hanya satu kali, pas ambil berkas saja," tambahnya.

Pencegahan

Sebelumnya, Camat Kecamatan Gondomanan, Budi Santoso mengungkapkan Kecamatan Gondomanan tidak mengalami kesulitan dalam pelayanan *online*. Hal itu karena selama ini sistem pelayanan *online* sudah diterapkan.

"Ketua RT dan Ketua RW sudah jadi admin di SIM Warga. Jadi pelayanan bisa langsung kita tindaklanjuti. Warga tidak usah datang ke kecamatan dan kelurahan, bisa dari rumah saja pakai *handphone*. Apalagi ini untuk pencegahan virus Corona," ungkapnya.

Hal serupa juga disampaikan oleh Camat Kecamatan Jetis, Sumargandi. Kecamatan Jetis bahkan telah mengurangi pelayanan tatap muka melalui JSS dan *WhatsApp*. "Untuk Kecamatan Jetis sudah melaksanakan, bahkan sebelum ada surat dari Disdukcapil Kota Yogyakarta. Cukup melalui media *online*, JSS, dan grup *WhatsApp* kader atau fasilitator kependudukan. Jadi tidak masalah jika beralih ke *online*," tambahnya. (maw)

☐ Negatif ☐ Amat Segera ☐ Untuk Ditanggapi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kependudukan dan Catatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005